

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Total penggunaan biaya usahatani tembakau Srintil di Desa Banaran Kecamatan Tembarak Kabupaten Temanggung untuk biaya eksplisit yang dikeluarkan oleh petani adalah sebesar Rp.6.379.975. dan total biaya implisit sebesar Rp.7.743.815jadi biaya total yang harus di keluarkan oleh petani adalah sebesar Rp. 14.123.792.

Total pendapatan petani Tembakau Srintil di Desa Banaran adalah sebesar Rp. 26.579.816.

Total keuntungan yang didapatkan petani Tembakau Srintil di Desa Banaran, Kecamatan Tembarak, Kabupaten Temanggung adalah sebesar Rp.18.836.000.

Saran

Perlu ada analisis yang lebih mendalam agar dapat di ketahui apakah jenis tembakau Srintil dapat di budidayakan di daerah lain mulai dari tanah, iklim maupun unsur hara.

Perlu ada kajian agronomis agar dapat di ketahui apakah tembakau Srintil merupakan hasil dari kelainan tanaman tembakau sehingga apabila memungkinkan bisa di budidayakan di daerah lainya di Indonesia.